

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang menghasilkan individu yang diharapkan tidak hanya mencapai kesuksesan dalam bidang akademis, melainkan juga memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan yang beragam berupa Pendidikan. Pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan setiap mahasiswa, sehingga banyak orang yang melanjutkan pendidikan mereka ke tingkat yang lebih tinggi, yakni perguruan tinggi. Peran utama perguruan tinggi adalah mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki orientasi masa depan yang lebih matang dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. (Nurhazlin et al., 2022). Dalam hal ini penentuan karir bagi mahasiswa, rentang usia yang umumnya Menurut Savickas dalam Sara & Idris (2020) menyatakan bahwa mahasiswa berkisar antara usia 18-21 tahun, masa ini dapat digolongkan sebagai masa transisi. Lalu, Menurut Arnett dalam Sara & Idris (2020) transisi dari masa remaja ke dewasa terjadi dari usia 18-25 tahun.

Menurut Pramanasari (2019) Mahasiswa adalah seseorang yang harus bersaing untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang kompetitif. Setelah menyelesaikan studi, mereka akan menghadapi persaingan ketat di dunia kerja, sehingga persiapan karir sebaiknya dimulai selama masa perkuliahan. Seiring berjalannya waktu dan pengalaman, mahasiswa akan mengembangkan wawasan karir yang semakin matang. Menurut Yusuf dalam Pramanasari (2019) Sebagian besar mahasiswa dalam memenuhi tugas dan merencanakan karir mengedepankan dua aspek utama (1) mahasiswa mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya dan (2) mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memasuki bidang tersebut. Hal ini sangat penting karena penyerapan lulusan perguruan tinggi ke dalam dunia kerja sangat tergantung pada potensi setiap mahasiswa

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui metode wawancara terhadap 3 mahasiswa dari Universitas Bhakti Kencana mengenai eksplorasi karir, dapat dinyatakan bahwa ketiga subjek tersebut mengungkapkan beberapa temuan penting. Pertama, subjek menyatakan belum memiliki informasi yang cukup matang, sehingga sulit bagi subjek untuk menentukan langkah karir selanjutnya. Lalu yang kedua, ketiga subjek menyampaikan ketidakpuasan terhadap informasi yang diperoleh dari orang lain dan belum memiliki pemahaman yang memadai terkait penentuan karirnya karena belum menggali informasi yang cukup matang. Kemudian yang ketiga, ketiga subjek mengungkapkan belum sepenuhnya yakin dengan pilihan karir yang akan diambil. Sehingga menciptakan ketidakpastian dan keraguan dalam menetapkan langkah-langkah karir yang lebih matang. Hal ini bertolak belakang terkait dengan eksplorasi karir yang dimana terdapat 3 aspek utama yaitu Proses Eksplorasi, Reaksi terhadap Eksplorasi, dan Keyakinan. Oleh karena itu, ketiga subjek dikatakan rendah dalam eksplorasi karirnya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Dewi & Djamhoer (2023) yang mengatakan dapat diketahui berdasarkan analisis *mean* menunjukkan bahwa eksplorasi karir merupakan dimensi dengan nilai terendah terhadap kematangan karir. Oleh karena itu, eksplorasi karir dapat diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang berkontribusi pada tingkat kematangan karir yang rendah di kalangan mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam Bandung.

Menurut Stumpf dalam Preston et al., (2019) Perilaku eksplorasi karir adalah perilaku yang dilakukan dengan niat dan dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pekerjaan atau organisasi guna mengambil keputusan terkait karir. Sedangkan eksplorasi karier menurut Blustein dalam Hijri & Akmal (2017) merupakan cara mengumpulkan informasi tentang diri dan lingkungan, dengan tujuan membina kemajuan dan pengembangan karir. Maka untuk mencapai pilihan karier yang tepat, penting untuk melakukan upaya dalam mencari informasi melalui sumber-sumber karir, yang dikenal sebagai proses eksplorasi karier. Eksplorasi karier memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang diri dan lingkungan sekitar, yang akan mendorong individu untuk meningkatkan

kemampuan kariernya.

Mahasiswa sangat membutuhkan eksplorasi karir ini agar dapat membuat keputusan dan merencanakan karir dengan baik. Kesalahan dalam memilih karier dapat menyebabkan hambatan-hambatan dalam tahapan perkembangan karir. Maka dari itu, mahasiswa dapat melakukan eksplorasi terhadap dirinya atau lingkungannya baik secara sistematis dan disengaja maupun secara acak. Menurut Stumpf (1983) Eksplorasi sistematis dapat memberikan hasil yang lebih positif. Selain itu, semakin sering individu mencari informasi tentang karir, maka semakin banyak informasi karir yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan karir hal ini hasil dari proses eksplorasi karier dapat membawa pada pengambilan keputusan karier yang lebih baik atau memilih jalur karir yang memiliki dampak positif. (Ramdhan & Salim, 2020)

Dalam proses pemilihan karir, seseorang secara aktif memilih suatu pekerjaan tertentu. Keputusan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesesuaian internal seperti minat, kemampuan, dan nilai-nilai, serta dukungan sosial (Sara & Idris, 2020). Salah satu faktor kunci dalam mendukung eksplorasi karir adalah dukungan sosial. Dengan adanya dukungan sosial, mahasiswa dapat lebih mudah menentukan pilihan karirnya dan mencapai karier yang sesuai dengan studi yang telah dijalani di perguruan tinggi (Sara & Idris, 2020). Hal ini sejalan dengan peneliti pendahulu menurut Sara & Idris (2020) Dukungan Sosial berpengaruh terhadap Eksplorasi Karir pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Eksplorasi karir sebagai konsep didirikan sebagai bagian dari proses pengembangan pemuda sekolah menengah.

Dukungan sosial menurut Zimet dan dahlem (1988) dalam Hasbi & Alwi (2022) didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan oleh individu di sekitar dan kemudian dipersepsikan sebagai bentuk dukungan. Fungsi dari dukungan sosial ini melibatkan pemberian motivasi dan keyakinan kepada individu bahwa mereka diperhatikan, dicintai, dan dihargai oleh lingkungan sosial mereka. Dukungan sosial memiliki tiga aspek utama, yaitu keluarga, teman, dan orang penting lainnya. Keluarga memberikan dukungan dengan tujuan membantu individu menemukan solusi untuk permasalahan, termasuk memenuhi kebutuhan emosional,

memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan, dan mendukung dalam permasalahan materi. Teman memberikan dukungan melalui penyediaan informasi yang berguna, hiburan, dan bantuan dalam kegiatan sehari-hari. Dukungan dari orang penting lainnya melibatkan individu yang dianggap memiliki peran penting dalam kehidupan, yang dapat memberikan kebersamaan dan menjadi tempat yang nyaman untuk berbagi suka dan duka.

Dampak dari dukungan sosial terhadap eksplorasi karir Menurut E. J. Blair dalam Sara & Idris (2020) Kegiatan eksplorasi karir ada hubungannya dengan dukungan sosial seperti wawancara informasi, sesi informasi karir, tur lokasi kerja dan magang mengekspos lulusan untuk peluang dan pilihan karir. Maka dari itu ini peneliti tertarik dalam mengetahui *pengaruh dukungan sosial terhadap eksplorasi karir pada mahasiswa tingkat akhir universitas bhakti kencana*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “ Bagaimana pengaruh dukungan sosial terhadap eksplorasi karir pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Bhakti Kencana ?“

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap eksplorasi karir pada mahasiswa Universitas Bhakti Kencana.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian dalam eksplorasi karir mahasiswa memberikan berbagai manfaat yang dapat membantu pemahaman dan pengembangan karir mahasiswa sehingga dengan melakukan penelitian karir, mahasiswa dapat mendapatkan wawasan yang mendalam, meminimalkan ketidakpastian, dan membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan perkembangan karir mahasiswa.

B. Manfaat Praktis

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya para

mahasiswa mengenai dukungan sosial dan eksplorasi karir.